

# **PROSES PEMILIHAN UMUM 1955 DI INDONESIA**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Singgih Bambang Permadi**  
**09406241036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Proses Pemilihan Umum 1955 Di Indonesia” ini disetujui untuk diujikan.



Pembimbing

Dr. Aman, M.Pd.

NIP. 19741015 200312 1 001

## PENGESAHAN

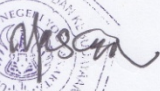
Skripsi yang berjudul "Proses Pemilihan Umum 1955 Di Indonesia" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M.Pd	Ketua Penguji		23-6-2014
Dr. Aman, M.Pd	Sekretaris Penguji		23-6-2014
Zulkarnain, M.Pd	Penguji Utama		23-6-2014

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta,

  
Prof. Dr. Ajiat Sudrajat, M.Ag.  
NIP. 19620321 198903 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Singgih Bambang Permadi

NIM : 09406241036

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Proses Pemilihan Umum 1955 Di Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,

Singgih Bambang P.  
NIM. 09406241036

## **PERSEMBAHAN**

Tulisan sederhana berupa Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk pendidikan Indonesia sekarang dan yang akan datang, semoga dapat menjadi sumbangan yang positif. Selain itu penulis persembahkan sebagai ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang memberikan sumbangan materi dan pemikiran serta motivasi dan inspirasi, yaitu:

Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Endo Gunadi dan Ibu Tati Rahmawati) yang selalu mendukung dan mendoakan langkahku untuk menuju cita-citaku, menghabiskan waktu, tenaga dan pikiran serta doa'nya hanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya.

Tak lupa saya bingkiskan skripsi untuk:

Kakak tercinta Mutiara Rahma Gunanti yang telah memberikan motivasi dan semangat serta pengalaman hidup yang sangat berguna bagi saya, Adikku tersayang Ratna Juwita Gunawati terima kasih atas dukungannya selama ini dan untuk Almamaterku Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.

## **MOTTO**

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

Teman sejati adalah ia yang meraih tangan anda dan menyentuh hati anda.

(Heather Pryor)

Tiadaanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri.

(Muhammad Ali)

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.

(Abu Bakar Sibli)

Jangan menyesali apa yang tidak kita dapatkan pada waktu yang telah berlalu karena sesungguhnya kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi di masa mendatang. Jadikanlah hal tersebut sebagai proses dalam kehidupan yang sedang kita jalani saat ini.

(Singgih Bambang Permadi)

## **ABSTRAK**

### **PROSES PEMILIHAN UMUM 1955 DI INDONESIA**

Oleh:

Singgih Bambang Permadi

09406241036

Pemilihan umum 1955 merupakan pemilihan umum yang pertama kali diselenggarakan di negara Republik Indonesia. Pemilihan umum 1955 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pada tanggal 29 September untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan pada 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Konstituante yang akan menyusun undang-undang dasar baru. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kondisi pemerintahan Indonesia sebelum pemilihan umum 1955, (2) mengetahui proses terjadinya pemilihan umum 1955 di Indonesia, (3) mengetahui hasil pemilihan umum 1955 di Indonesia.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis menurut Kuntowidjoyo. Tahap pertama adalah pemilihan topik sebagai kegiatan awal untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Tahap kedua adalah pengumpulan sumber yang didapat dari sumber tertulis yang diperoleh dari buku-buku di Perpustakaan dan juga dari Arsip Nasional Republik Indonesia di Jakarta. Tahap ketiga adalah verifikasi yaitu kritik sejarah atau keabsahan sumber. Tahap keempat adalah interpretasi yang merupakan tahap penafsiran untuk mengkorelasikan data dari berbagai sumber. Tahap kelima adalah penulisan sejarah sebagai hasil dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pemerintahan awal negara Indonesia menganut sistem demokrasi liberal atau parlementer gaya barat yang berakhir setelah diberlakukannya demokrasi terpimpin. Pelaksanaan pemilihan umum yang pertama tahun 1955 diselenggarakan dalam tiga tahap kabinet yang berbeda yaitu kabinet Wilopo, Ali Sastroamidjojo dan Burhanudin Harahap. Pengesahan undang-undang pemilihan umum dilaksanakan pada masa kabinet Wilopo yang mengeluarkan Undang-Undang Dasar No.7 Tahun 1953 sebagai dasar hukum pemilihan umum. Kabinet Ali Sastroamidjojo melaksanakan tahap berikutnya yaitu kampanye pemilihan umum yang berlangsung dalam dua tahap, yaitu tahap pertama ketika disahkannya undang-undang pemilihan umum pada 4 April 1953. Tahap kampanye yang kedua yaitu ketika tanda gambar partai disahkan oleh Panitia Pemilihan Indonesia pada tanggal 31 Mei 1954. Kabinet Burhanudin Harahap melaksanakan hari pencoblosan dan pemungutan suara yang dihadiri lebih dari 39 juta orang Indonesia. Sebanyak 37.875.299 atau 87,65 persen dari 43.104.464 orang yang terdaftar sebagai pemilih setahun sebelumnya, memberikan suara secara sah menempatkan PNI, Masyumi, NU dan PKI sebagai empat besar pemenang pemilihan umum 1955.

Kata kunci : Pemilihan Umum 1955, Undang-Undang Pemilihan Umum, Kabinet

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Tuhan YME. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Pemilihan Umum 1955 di Indonesia” dengan lancar. Penyelesaian skripsi ini menjadi guru yang sangat berharga bagi penulis selama menempuh studi di Pendidikan Sejarah FIS-UNY. Kiranya skripsi ini dapat memberi manfaat positif bagi penulis, pembaca, dan insan pendidikan.

Skripsi ini dapat terwujud berkat dukungan doa, motivasi, dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.A, M.Pd selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
4. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Aman M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi banyak hal sehingga memberikan saran, inspirasi, dan motivasi yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mengajar, dan mendidik dengan sepenuh hati.



7. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.
  8. Kedua orang tuaku Bapak Endo Gunadi dan Ibu Tati Rahmawati yang telah memberikan bantuan moril dan materiil dari pertama kuliah hingga berakhirnya perkuliahan ini.
  9. Kawan-kawan Pendidikan Sejarah Reguler 2009, kelas Non Reguler dan kelas Bengkayang yang telah mengajari banyak hal. Memberikan motivasi dan inspirasi untuk selalu belajar banyak hal, khususnya belajar sejarah.
  10. Bapak Joko dan Ibu Is yang telah menjadi orang tua khususnya di kos-kosan Gg Guru 5.
  11. Ibu Iin dan Mas Harry yang telah membantu selama di kos Pondok Riski.
  12. Teman-teman di kos-kosan Gg Guru 5: Dodo, Gayu, Tunggul, Fajar, Mas Sani, Mas Marli, Mas Efri, Mas Teguh, Mas Kuswono terima kasih untuk waktu yang lama selama di kos-kosan.
  13. Teman-teman di kos-kosan Pondok Riski: Acip, Hamas, Dani, Mas Jiwo, Mas Burhan, Bang Weli yang telah menemani dalam waktu yang singkat.
  14. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Historiografi Yang Relevan .....	11
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II. KONDISI POLITIK SEBELUM PEMILIHAN UMUM 1955</b>	
A. Pelaksanaan Demokrasi Liberal .....	23
B. Kabinet Wilopo .....	28

C. Kabinet Ali Sastroamidjojo .....	31
<b>BAB III. PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM 1955</b>	
A. Dasar Hukum dan Asas Pemilihan Umum .....	41
B. Penyelenggaraan Pemilihan Umum .....	44
C. Partai-partai Peserta Pemilihan Umum .....	48
D. Kampanye Pemilihan Umum .....	51
<b>BAB IV. HASIL PEMILIHAN UMUM</b>	
A. Hasil Pemungutan Suara .....	57
B. Analisis Hasil Pemilihan Umum .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto Kotak Suara .....	81
Lampiran 2. Foto Memasukan Kertas Suara .....	81
Lampiran 3. Foto Tanda Gambar Peserta Pemilu .....	82
Lampiran 4. Foto Partai-Partai Peserta Pemilihan Umum .....	82
Lampiran 5. Foto Surat Dewan Perwakilan Rakyat .....	83
Lampiran 6. Foto Salah Satu Bentuk Kampanye .....	84
Lampiran 7. Foto Ketua PKI DN Aidit .....	85
Lampiran 8. Foto Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo .....	86
Lampiran 9. Tabel Hasil Pemilihan Umum Parlemen 1955 .....	87
Lampiran 10. Tabel Hasil Pemilihan Umum Konstituante .....	89

## DAFTAR SINGKATAN

Acomma	: Angkatan Communis Muda
BKPRI	: Badan Kongres Pemuda Republik Indonesia
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
FDR	: Front Demokrasi Rakyat
GPSS	: Gerakan Pembela Panca Sila
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
NU	: Nahdatul Ulama
PBI	: Partai Buruh Indonesia
PD	: Persatuan Daya
Permai	: Persatuan Rakyat Marhaen Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PRIM	: Partai Republik Indonesia Merdeka
PRN	: Partai Rakyat Nasional
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
SBII	: Sarekat Buruh Islam Indonesia
SDI	: Sarekat Dagang Indonesia
SI	: Sarekat Islam
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
VOC	: <i>Vereenigde Oost Indische Compagnie</i>

## DAFTAR ISTILAH

<i>Birokrasi</i>	: Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai bayaran yang tidak dipilih oleh rakyat atau cara pemerintahan yang sangat dikuasai oleh pegawai negeri.
<i>Coup</i>	: perebutan kekuasaan negara.
<i>De facto</i>	: pengakuan terhadap suatu pemerintahan yang secara nyata menjalankan kekuasaan efektif pada suatu negara atau wilayah.
<i>Disintegrasi</i>	: keadaan tidak bersatu padu; keadaan terpecah belah; hilangnya keutuhan atau persatuan; perpecahan.
<i>Faksi</i>	: aktivitas dari kelompok internal partai
<i>Formatur</i>	: orang-orang yang ditugasi membentuk suatu badan (kabinet, pengurus, organisasi, dsb)
<i>Fraksi</i>	: bagian kecil: pecahan: kelompok dalam DPR atau parlemen yang terdiri dari beberapa anggota yang sepaham dan sependirian.
<i>Gerilya</i>	: cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang (biasanya dilakukan dengan sembunyi-sembunyi dan secara tiba-tiba); perang secara kecil-kecilan dan tidak terbuka.
<i>Ideologi</i>	: kumpulan konsep bersistem yang dijadikan atas

	pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
<i>Infiltrasi</i>	: penyusupan; perembesan; campur tangan.
<i>Kabinet</i>	: badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri
<i>Koalisi</i>	: kerjasama antara beberapa partai untuk memperoleh kelebihan suara di Parlemen.
<i>Komunisme</i>	: paham atau ideologi (di bidang politik) yang menganut ajaran Karl Max dan Friedrich Engels, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.
<i>Konstituante</i>	: panitia atau dewan pembentuk undang-undang dasar.
<i>Konstitusi</i>	: segala ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan.
<i>Legislatif</i>	: badan yang berhak membuat undang-undang.
<i>Partai</i>	: perkumpulan (segolongan orang yang seasas, sehaluan dan setujuan terutama di bidang politik)
<i>Paternalistik</i>	: sistem kepemimpinan yang berdasarkan hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin, seperti hubungan antara ayah dan anak.
<i>Politik</i>	: pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti sistem pemerintahan atau dasar pemerintahan

<i>Politisasi</i>	: hal membuat keadaan (perbuatan, gagasan, dan sebagainya) bersifat politis.
<i>Primordial</i>	: bentuk tingkatan yang paling awal atau paling dasar.
<i>Revolusi</i>	: perubahan ketatanegaraan (pemerintah atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan seperti dengan perlawanan bersenjata.
<i>Sosialis</i>	: ajaran atau / paham kenegaraan dan ekonomi yang berusaha supaya harta benda, industri, dan perusahaan menjadi milik negara.
<i>Stagnasi</i>	: keadaan terhenti atau kemacetan.
<i>Volkstraad</i>	: semacam dewan perwakilan rakyat Hindia-Belanda.
<i>Zeken Kabinet</i>	: kabinet berdasarkan keahlian personalia dan dalam zeken kabinet tidak memperhatikan unsur-unsur partai dalam parlemen.